

Katalog BPS: 1101002.5303161

# Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Tengah 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN FATULEU TENGAH  
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU TENGAH 2016

No. Publikasi : 53030.1651  
Katalog BPS : 1101002.5303161  
UkuranBuku : 18,2 cm x 25,7 cm  
JumlahHalaman : vi + 10 halaman

Naskah:

**KSK Fatuleu Tengah**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Sumber gambar kulit: <http://www.the-marketeers.com/wp-content/uploads/nanas.jpeg>

Oleh: **KSK Kecamatan Fatuleu Tengah**

Diterbitkan Oleh:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

DicetakOleh:

**CV Grace**

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"*

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU TENGAH 2016**

## **Tim Penyusun**

**Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si**

**Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD**

**Penulis : Everly Bukang, SE**

<http://kupangkab.ppsno.id>



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Tengah 2016 merupakan publikasi rutin yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif mengenai kondisi igeografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Fatuleu Tengah secara makro.

Bersama dengan publikasi Fatuleu Tengah Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**Ir. Adi H. Manafe, M.Si**  
**NIP. 19670612 199401 1 001**



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Tengah 2016 disusun berdasarkan data yang ada di Fatuleu Tengah Dalam Angka, dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam member gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Fatuleu Tengah.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, September 2016  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Fatuleu Tengah

**Everly Bukang, SE**  
**NIP.19840730 201003 1 002**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan .....	2
3. Penduduk .....	3
4. Pendidikan .....	5
5. Kesehatan .....	6
6. Perumahan .....	7
7. Pertanian .....	8
8. Perdagangan dan Jasa Perorangan .....	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Fatuleu Tengah .....	10

Secara administrasi sebelah Utara kecamatan Fatuleu Tengah berbatasan dengan kecamatan Takari, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Fatuleu, sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Takari dan sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Fatuleu Barat. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Fatuleu Tengah beriklim tropis dan tumbuh-tumbuhannya didominasi pohon jati, johar, cendana dan sebagainya.

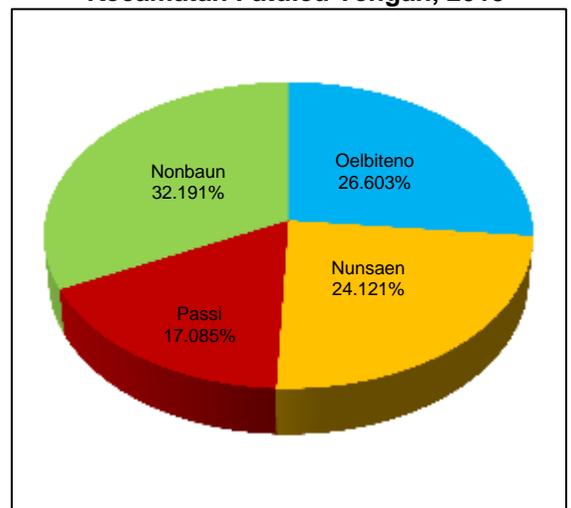
**Peta Kecamatan Fatuleu Tengah**



Sumber: [www.kupangkab.go.id](http://www.kupangkab.go.id)

Kecamatan Fatuleu Tengah yang beribukota Oelbiteno terdiri dari empat desa dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 99,5 km<sup>2</sup>. Desa Nonbaun adalah desa dengan wilayah paling luas yaitu 32,03 km<sup>2</sup> atau 32,19 persen dari total luas wilayah Fatuleu Tengah. Selanjutnya desa Oelbiteno dan desa Nunsanen dengan luas wilayah masing-masing 26,60 persen dan 24,12 persen. Sementara desa Passi merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yaitu 17 km<sup>2</sup> atau 17,09 persen dari luas seluruh wilayah Fatuleu Tengah.

**Persentase Luas Wilayah Kecamatan Fatuleu Tengah, 2015**



Sumber: *Fatuleu Tengah Dalam Angka 2016*

Dalam tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Fatuleu Tengah. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2015, terdapat 12 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu, menurut wilayah administrasi, kecamatan Fatuleu Tengah terdiri dari 14 dusun, 24 RW dan 51 RT yang jumlahnya juga tidak berubah selama tiga tahun terakhir.

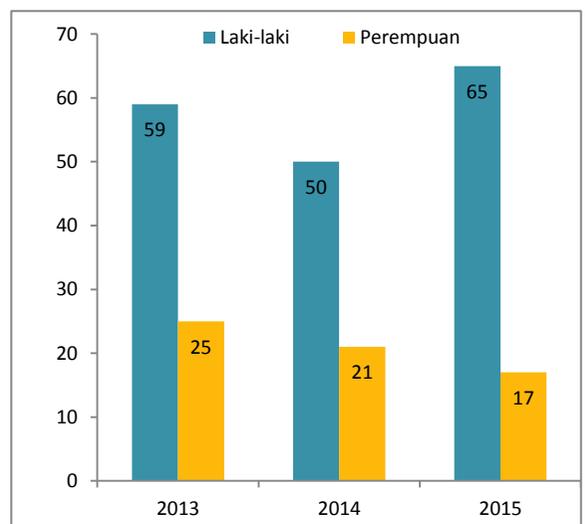
**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Fatuleu Tengah**

Uraian	2013	2014	2015
Kepala Urusan	12	12	12
Dusun	14	14	14
Rukun Warga (RW)	24	24	24
Rukun Tetangga (RT)	51	51	51

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2014-2016

Pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Fatuleu Tengah, pada tahun 2015, berjumlah 82 orang. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun 2014, namun sedikit lebih rendah dari tahun 2013. Dari tahun ke tahun jumlah pegawai laki-laki jauh lebih tinggi dari perempuan. Tercatat, pada tahun 2015, jumlah pegawai laki-laki lebih dari tiga kali lebih tinggi dari jumlah pegawai perempuan. Perubahan jumlah pegawai di kecamatan Fatuleu Tengah diantaranya disebabkan adanya mutasi pegawai di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang.

**Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Fatuleu Tengah**



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2014-2016

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2015, penduduk kecamatan Fatuleu Tengah berjumlah 5.441 jiwa atau meningkat 3,28 persen dari tahun sebelumnya. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini di tahun yang sama adalah sebesar 96 yang berarti terdapat 96 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk sebesar 55 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan, rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) empat jiwa per Rumah Tangga (Ruta).

**Statistik Kependudukan  
Kecamatan Fatuleu Tengah**

Indikator	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	5 268	5 441
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	2 587	2 667
Jumlah Perempuan (Jiwa)	2 681	2 774
Rasio Jenis Kelamin	96	96
Jumlah Ruta	1 262	1 294
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	53	55
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	4	4

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2015-2016

Berdasarkan jumlah penduduk, penduduk paling banyak terdapat di desa Nunsanen yaitu 2.158 jiwa atau 39,66 persen dari total penduduk kecamatan Fatuleu Tengah. Sementara desa Oelbiteno yang merupakan ibukota kecamatan Fatuleu Tengah berpenduduk lebih sedikit dari desa Nunsanen yaitu sebanyak 1.232 jiwa atau 22,64 persen. Sementara dua desa lainnya yaitu desa Passi berpenduduk 965 jiwa atau 17,73 persen dan desa Nonbaun berpenduduk 1.086 jiwa atau 19,95 persen. Sama halnya dengan jumlah penduduk, wilayah dengan kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> paling tinggi juga ada pada desa Nunsanen yaitu 90 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Fatuleu Tengah**

Desa	Jumlah Penduduk	Luas Daerah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan per Km <sup>2</sup>
Oelbiteno	1 232	26,47	47
Nunsanen	2 158	24	90
Passi	965	17	57
Nonbaun	1 086	32,03	34

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2016

# PENDUDUK

# 3

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Fatuleu Tengah, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Jumlah kelahiran dan kematian pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang pada tahun 2015 adalah sebanyak 23 orang dan jumlah penduduk pindah 16 orang.

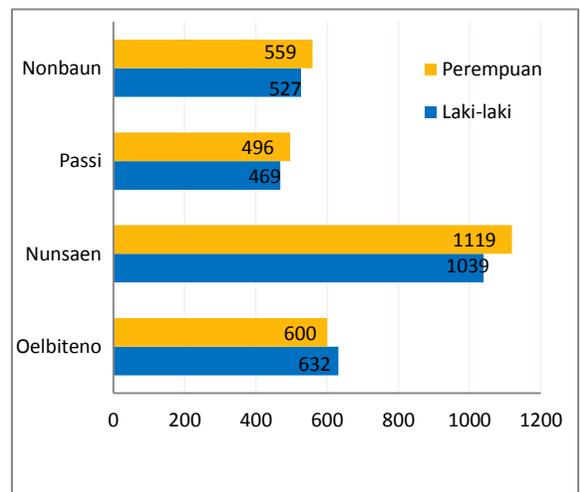
**Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Fatuleu Tengah**

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Kelahiran	28	101	102
Kematian	18	27	31
Datang	7	15	23
Pindah	23	17	16

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2014-2016

Secara umum, jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dari laki-laki. Kondisi yang sama terjadi di tiga desa di kecamatan ini. Hanya desa Oelbiteno yang jumlah penduduk perempuannya lebih sedikit dari laki-laki. Perbedaan jumlah antara penduduk perempuan dan laki-laki yang paling besar terdapat di desa Nunsauen yakni 80 jiwa dengan rasio jenis kelamin 93, yang berarti terdapat 93 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan.

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2015**



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka Tahun 2016

Pada tahun 2015, terdapat sembilan SD, empat SMP dan dua SMU di kecamatan Fatuleu Tengah. Dua SMU tersebut baru saja berdiri dan beraktifitas di tahun 2011 dan 2012. Rata-rata jumlah murid per sekolah masing-masing sebanyak 104 murid di tingkat SD, 102 murid di SMP dan 88 murid di tingkat SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 13 di tingkat SD, enam di tingkat SMP dan empat di tingkat SMU.

**Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid dan di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2015**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	9	4	2
Guru	70	71	42
Murid	935	409	177
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	104	102	88
Rasio Murid-Guru *)	13	6	4

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2016  
\*) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2013-2015, pada tingkat SD dan SMP, angka kelulusan di kecamatan Fatuleu Tengah telah mencapai 100 persen. Kondisi ini menunjukkan telah terjadi peningkatan kualitas pendidikan di kecamatan ini.

**Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Fatuleu Tengah**

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2013	2014	2015
SD	100	100	100
SMP	100	100	100

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2014-2016

# KESEHATAN

# 5

Pada tahun 2014, fasilitas kesehatan yang terdapat di kecamatan Fatuleu Tengah terdiri dari satu puskesmas, tiga puskesmas pembantu (Pustu) dan 15 posyandu. Sementara pada komponen tenaga kesehatan, pada tahun 2014, terdapat tujuh bidan, dua perawat, 105 orang kader aktif posyandu dan 11 orang dukun bayi. Hingga tahun 2014, belum ada tenaga dokter di kecamatan Fatuleu Tengah. Jumlah bidan bertambah tiap tahun, sementara jumlah perawat berkurang dibanding dua tahun sebelumnya.

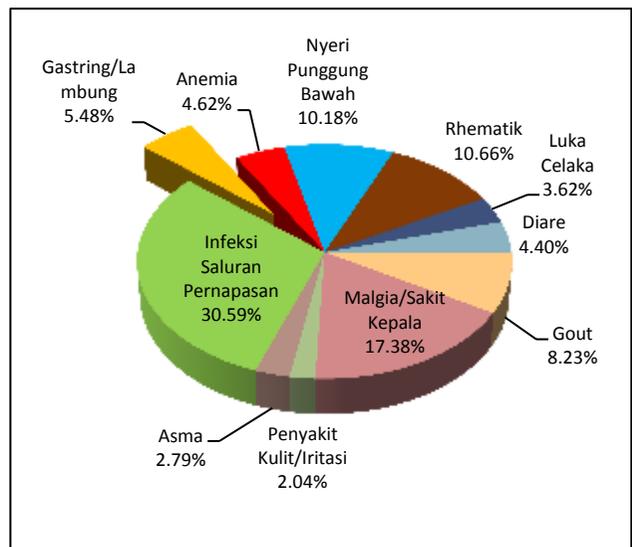
Di tahun 2014, terdapat 6,382 orang pengunjung puskesmas dan puskesmas pembantu di Fatuleu Tengah. Jumlah pengunjung terbanyak menurut jenis penyakit adalah pasien dengan penderita penyakit infeksi saluran pernapasan yaitu 1,647 orang atau 30,59 persen disusul jumlah pengunjung dengan penderita penyakit malgia/sakit kepala 936 orang atau 17,38 persen. Sementara jumlah pengunjung paling sedikit adalah pasien dengan penderita penyakit kulit/iritasi yaitu 110 orang atau 2,04 persen dari total pengunjung puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2014.

**Statistik Kesehatan  
Kecamatan Fatuleu Tengah**

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3	3
Posyandu	13	13	15
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	-	-	-
Bidan	5	6	7
Perawat	4	2	2
Kader Aktif Posyandu	65	65	105
Dukun Bayi	11	11	11

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2013-2015

**Persentase Pengunjung Puskesmas dan  
Puskesmas Pembantu Menurut Jenis Penyakit di  
Kecamatan Fatuleu Tengah, 2014**



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2015

Hingga tahun 2015, sebanyak 57,42 persen bangunan tempat tinggal yang ada di kecamatan Fatuleu Tengah termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini telah berlantai semen/keramik, dinding tembok dan beratap seng. Sementara itu, terdapat sekitar 20,80 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng. Sedangkan bangunan darurat masih sekitar 21,79 persen. Bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Fatuleu Tengah. Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 898 keluarga menggunakan mata air. Untuk penerangan, pada tahun 2015, sekitar 45 persen penduduk Fatuleu Tengah telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan yang utama yaitu sebanyak 550 keluarga. Sementara itu, untuk sanitasi, semua keluarga di kecamatan Fatuleu Tengah sudah menggunakan jamban baik secara sendiri maupun secara bersama meskipun secara umum kondisinya masih cukup sederhana.

**Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2015**

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Permanen	739	685	693
Semi Permanen	192	250	251
Darurat	308	275	263

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2014-2016

**Jumlah Keluarga di Kecamatan Fatuleu Tengah Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan**

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
<b>Sumber Air</b>			
Leding	-	-	-
Sumur	40	25	25
Mata Air	1 094	897	898
Sungai (kali)	95	95	95
<b>Sumber Penerangan</b>			
Listrik	535	591	550
Non Listrik	133	671	667
<b>Jamban</b>			
Sendiri	1 102	1 197	1 199
Bersama	-	-	65

Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2014-2016

Pada tahun 2015, ubi kayu dan jagung merupakan tanaman pangan yang produksinya paling tinggi dari tanaman pangan lainnya. Tercatat produksi ubi kayu sebesar 800 ton dari luas panen 100 hektar. Sedangkan produksi jagung sebesar 566 ton dari luas panen 206 hektar. Selain kedua tanaman pangan di atas, masih terdapat jenis lainnya yang produksinya tidak setinggi ubi kayu dan jagung.

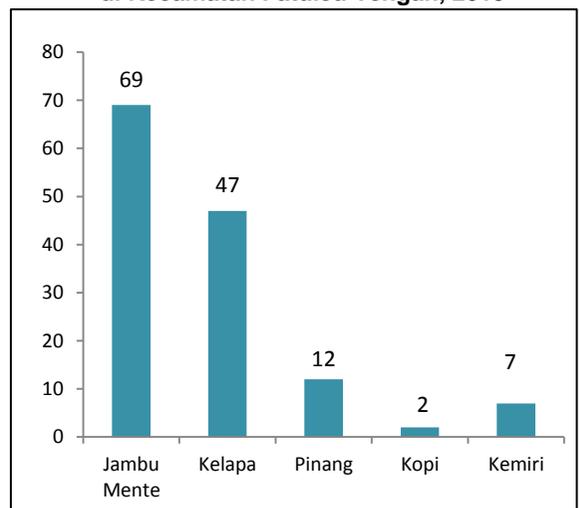
**Statistik Tanaman Pangan di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2014**

Uraian	2014
<b>Jagung</b>	
Luas Panen (Ha)	206
Produksi (Ton)	566
<b>Ubi Kayu</b>	
Luas Panen (Ha)	100
Produksi (Ton)	800
<b>Ubi Jalar</b>	
Luas Panen (Ha)	10
Produksi (Ton)	6
<b>Kacang Tanah</b>	
Luas Panen (Ha)	50
Produksi (Ton)	60

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015 & 2016

Komoditi tanaman perkebunan yang paling dominan di kecamatan Fatuleu Tengah adalah jambu mente dan kelapa. Tahun 2015, secara berurutan produksinya sebesar 69 ton dan 47 ton. Komoditi perkebunan lainnya yang cukup banyak dijumpai di kecamatan ini adalah pinang, kopi dan kemiri. Produksi ketiga komoditi ini di tahun 2015 masing-masing adalah sebesar 12 ton, dua ton dan tujuh ton.

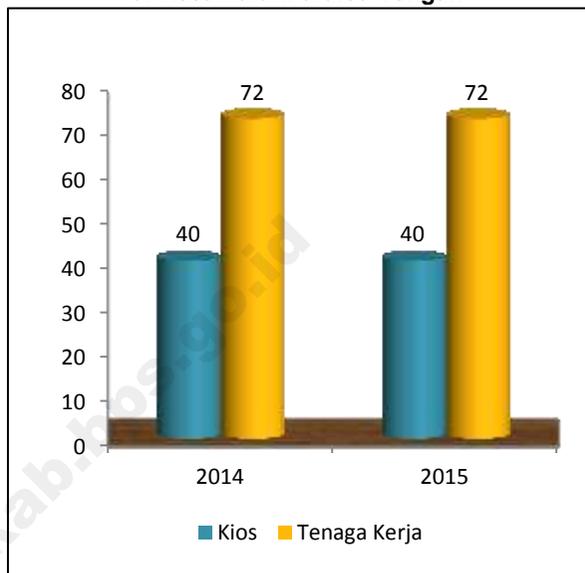
**Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2015**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

Selain satu pasar mingguan yang terdapat di desa Nunsaeen, kegiatan perdagangan di kecamatan Fatuleu Tengah terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Rata-rata pemilik kios (suami-istri) merupakan tenaga kerja dari kiosnya sendiri. Pada tahun 2015, terdapat 40 kios dengan 72 tenaga kerja. Jumlah tersebut tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

**Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Fatuleu Tengah**



Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2015-2016

Terdapat tiga kegiatan usaha jasa perorangan di kecamatan Fatuleu Tengah. Di tahun 2015, jenis usaha yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah usaha tambal ban yang berjumlah 10 usaha. Sedangkan pada tahun yang sama, usaha fotocopy dan penjahit masing-masing hanya berjumlah satu usaha.

**Jumlah Usaha Jasa Perorangan Menurut Jenisnya Di Kecamatan Fatuleu Tengah, 2015**

Jenis Usaha	Jumlah Usaha
Tambal Ban	10
Fotocopy	1
Penjahit	1

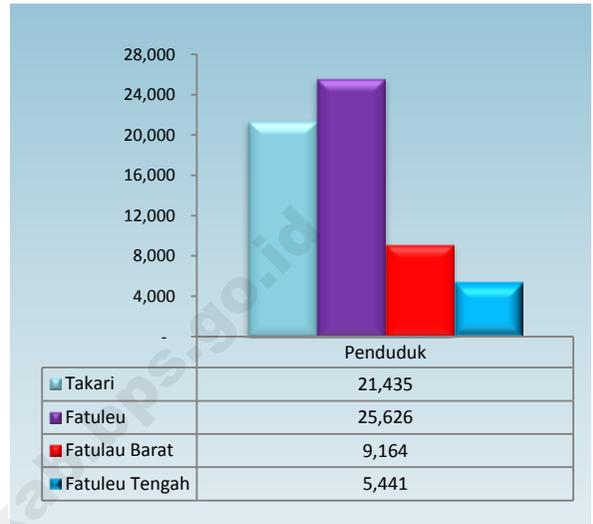
Sumber: Fatuleu Tengah Dalam Angka 2016

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU TENGAH

# 9

Secara geografis, Fatuleu Tengah berbatasan langsung dengan tiga kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni kecamatan Takari, Fatuleu dan Fatuleu Barat. Menurut jumlah penduduk, pada tahun 2015, Fatuleu memiliki penduduk terbanyak yakni mencapai 25.626 jiwa. Penduduk Takari sebanyak 21.435 jiwa, Fatuleu Barat 9.164 jiwa. Sedangkan Fatuleu Tengah memiliki jumlah penduduk paling sedikit yakni 5.440 jiwa.

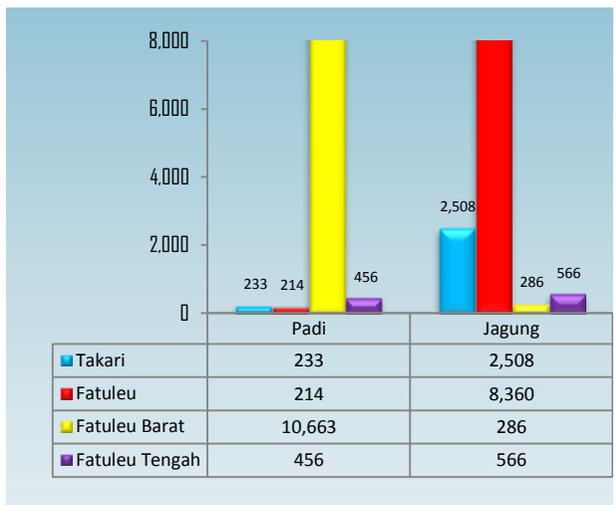
**Perbandingan Jumlah Penduduk, 2015**



Sumber: Kupang Dalam Angka 2016

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di empat kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, tahun 2014, terdapat di Fatuleu yakni sebanyak 8,360 ton, disusul Takari dengan produksi 2,508 ton. Sementara Fatuleu Tengah dan Fatuleu Barat masing-masing menghasilkan 566 ton dan 286 ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi terdapat di Fatuleu Barat yang mencapai 10,663 ton. Sementara, kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 500 ton.

**Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2014**



Sumber: Kupang Dalam Angka 2015

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**  
Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi  
Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>  
Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)